

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

V.1.1 Hasil Analisis Univariat

- a. Berdasarkan distribusi status gizi sebagian besar responden memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 51 orang (75%) sedangkan responden yang memiliki status gizi lebih sebanyak 17 orang (25%).
- b. Berdasarkan distribusi umur sebagian besar responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 36 orang (52.9%) sementara sisanya responden berusia 15 tahun sebanyak 27 orang (39.7%), 17 tahun sebanyak 3 orang (4.4%), dan 18 tahun sebanyak 2 orang (2.9%).
- c. Berdasarkan distribusi jenis kelamin, didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 46 orang (67.6%) sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (32.4%).
- d. Distribusi berdasarkan pengetahuan gizi seimbang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan gizi seimbang yang kurang sebanyak 49 orang (72,1%) sedangkan yang memiliki pengetahuan gizi seimbang yang baik sebanyak 19 orang (27,9%).
- e. Berdasarkan distribusi asupan energi sebagian besar responden memiliki asupan energi yang cukup yaitu sebanyak 50 orang (73.5%) dan yang memiliki asupan energi lebih sebanyak 18 orang (26.5%).
- f. Berdasarkan distribusi frekuensi jajan pada responden sebagian besar memiliki frekuensi jajan yang jarang yaitu sebanyak 38 orang (55,9%) sedangkan yang memiliki frekuensi jajan yang sering sebanyak 30 orang (44,1%).
- g. Distribusi keterpaparan iklan pangan pada responden memiliki pengaruh keterpaparan iklan yang kuat sebanyak 45 orang (66,2%) dan yang memiliki pengaruh lemah sebanyak 23 orang (33,8%).

V.1.2 Hasil Analisis Bivariat

- a. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*, untuk variabel pengetahuan gizi seimbang didapatkan *p-value* sebesar 0,027 dan variabel asupan energi didapatkan *p-value* sebesar 0.000. Berdasarkan hasil dapat dinyatakan bahwa pengetahuan gizi seimbang dan asupan energi terdapat hubungan dengan status gizi siswa program keahlian jasa boga di SMKN 57 Jakarta.
- b. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* untuk variabel frekuensi jajan sebesar 0,573 dan variabel keterpaparan iklan pangan sebesar 1,000 sehingga dapat dinyatakan bahwa frekuensi jajan dan keterpaparan iklan pangan tidak ada hubungan dengan status gizi siswa program keahlian jasa boga di SMKN 57 Jakarta.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Sekolah

- a. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi jawaban responden pada kuesioner pengetahuan gizi seimbang, diharapkan perlunya kegiatan penyuluhan mengenai Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dengan materi terfokus pada isi pesan umum PGS ke 6 dan ke 8, serta anjuran penggunaan gula dan garam berdasarkan PGS.
- b. Sebaiknya pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk memantau status gizi seperti timbangan berat badan dan *microtoise* serta, diberlakukannya pengukuran secara rutin untuk memantau status gizi siswa/i-nya.

V.2.2 Saran Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan peneliti lain dapat mencari hubungan terhadap status gizi dengan faktor yang mempengaruhi lainnya seperti pendidikan ibu, pengaruh teman sebaya, dll.
- b. Diharapkan penelitian lain melakukan pengambilan data terhadap jurusan lain yang bukan merupakan jasa boga, untuk mengetahui apakah memiliki hasil yang sama satu dengan yang lainnya.